



Disiapkan 1.267 Bus Angkutan Lebaran

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sedikitnya ada 1.267 armada bus telah disiapkan untuk mengangkut arus balik dan arus mudik Lebaran 1432 H. Bus tersebut terdiri atas 865 unit angkutan bus antar kota antar provinsi (AKAP), 197 unit angkutan kota dalam provinsi (AKDP) dan bus kota reguler 130 unit.

Plt Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Purnomo mengatakan selain bus, pihaknya juga telah menyiapkan 414 armada bus cadangan untuk mengangkut penumpang yang tidak terangkut kereta api. "Penumpang arus mudik tahun ini kita prediksi turun tujuh persen, tetapi kita tetap menyiapkan armada bus cadangan selain bus reguler yang ada," terangnya di Balai-kota Yogyakarta, Selasa (9/8).

Menurutnya, volume kendaraan di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan diprediksi akan meningkat lima persen menjelang Lebaran mendatang. Berdasarkan data tahun 2010 lalu armada truk yang masuk Yogyakarta sebanyak 152.868 armada, bus sebanyak 90.512, mobil pribadi 1.140.168 unit dan sepeda motor 2.410.129 unit. "Tahun ini volume kendaraan kita prediksi naik lima persen dari jumlah tersebut," terangnya.

Puncak arus balik dan arus mudik Lebaran di TPY diprediksi berlangsung pada H-4 dan H+4 Lebaran mendatang. Dijelaskan Purnomo kenaikan terjadi lantaran makin banyaknya pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi baik mobil dan sepeda motor.

Untuk mengantisipasi kepadatan arus lalu lintas selama lebaran sendiri pihaknya, kata Purnomo, telah menyiapkan Tempat Kawasan Parkir (TKP) Ngabean, Senopati dan Terminal Giwangan. "TKP Ngabean dan Senopati diharapkan tidak hanya bisa melayani parkir kendaraan saja tetapi ditangani untuk *rest area* bagi mereka," tegasnya.

Purnomo menyatakan selama masa Lebaran, akan ada tiga proyek pembangunan yang belum terselesaikan sehingga kawasan tersebut menjadi rawan kemacetan. Ketiga proyek tersebut yakni Jembatan Kleringan, Jalan Batikan (pelebaran jalan) serta kawasan Wirobrajan (perbaikan saluran air limbah).

"Karena itu kami mengimbau bagi warga yang tidak berkepentingan selama masa lebaran menghindari kawasan tersebut," jelasnya.

Kepala UPT Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan Yogyakarta, Imanuddin Azis, mengatakan penurunan penumpang arus mudik dengan armada bus tahun ini disebabkan karena banyaknya pemudik naik angkutan pribadi, sepeda motor dan sebagian memilih naik KA ke kota tujuan. "Kita siapkan tiga Posko gabungan TNI, Polri dan Pramuka untuk pengamanan dan pos informasi dipusatkan di terminal Giwangan Yogyakarta, termasuk pos jasa raharja dan pos PMI," tandasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005